

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai enam hal pokok, yaitu: (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat hasil penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan manusia di dalam hidupnya tidak terlepas dari aspek pendidikan di dalamnya. Menurut Sadulloh (2010) pendidikan dapat memperhatikan kepribadian, tujuan, dan pandangan hidup manusia selama pendidikan berlangsung di dalamnya dan memberikan segala pembelajaran. Pembelajaran yakni proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang digunakan untuk mentransfer pengetahuan yang mengarah pada ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pendidikan di Indonesia masih memiliki kesenjangan yang masih terjadi di berbagai hal seperti: (1) rendahnya layanan pendidikan di Indonesia, (2) rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, (3) rendahnya mutu pendidikan tinggi di Indonesia, (4) rendahnya kemampuan literasi anak-anak Indonesia. Salah satu dari keempat kesenjangan tersebut yakni mengenai rendahnya kemampuan literasi anak-anak Indonesia saat ini menjadi hal yang harus diperhatikan oleh semua pemangku kepentingan. (Angrayni, 2019)

Menurut Kemdikbud (2017) tertulis bahwa terdapat 6 dimensi literasi, yakni : (1) literasi baca dan tulis, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital,

(5) literasi finansial, dan (6) literasi budaya dan kewargaan. Salah satu dari dimensi literasi tersebut yakni literasi baca dan tulis berkaitan dengan pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial. Membaca terkait dengan empat aspek keterampilan berbahasa yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Membaca berkaitan dengan mengembangkan kemampuan serta keterampilan di dalam banyak hal. Menurut Rini, dkk. (2020) keterampilan-keterampilan mikro yang terkait dengan proses membaca yang harus dimiliki oleh pembaca yakni : (1) mengenal sistem tulisan yang digunakan; (2) mengenal kosakata; (3) menentukan kata-kata kunci yang mengidentifikasi topik dan gagasan utama; (4) menentukan makna kata-kata, termasuk kosakata sifat, dari konteks tertulis; (5) mengenal kelas kata gramatikal; kata benda, kata sifat, dan sebagainya; (6) menentukan konstituen-konstituen dalam kalimat, seperti subjek, predikat, objek, dan proposisi; (7) mengenal bentuk-bentuk dasar sintaksis; (8) merekonstruksi dan menyimpulkan situasi, tujuan-tujuan, dan partisipasi; (9) menentukan perangkat kohesif laksikal dan gramatikal guna menarik kesimpulan-kesimpulan; (10) menggunakan pengetahuan dan perangkat-perangkat kohesif laksikal dan gramatikal untuk memahami topik utama atau informasi utama; (11) membedakan ide utama dari detail-detail yang disajikan; dan (12) menggunakan strategi membaca yang berbeda terhadap tujuan-tujuan membaca yang berbeda, seperti *skimming* untuk mencari ide-ide utama atau melakukan studi secara mendalam.

Mengenal kosakata merupakan salah satu komponen didalam kemampuan membaca kepada siswa di sekolah dasar. Kemampuan membaca sangat dibutuhkan dalam seluruh proses belajar peserta siswa yang dimulai dari tingkat kelas rendah dan ditujukan pada kemampuan membaca tingkat awal, yaitu kemampuan “melek huruf”. Artinya yaitu anak-anak melafalkan dapat mengubah dalam lambang-lambang secara tertulis menjadi bunyi-bunyi yang bermakna. Kemampuan membaca permulaan ini kerap terdapat permasalahan yang ada di dalamnya, seperti permasalahan ketidaklancaran membaca yang dialami oleh siswa khususnya pada tingkat kelas rendah yakni pada kelas I, II, dan III. Kumara (2014) mereview bahwa peserta didik yang tidak lancar membaca dan menulis di kelas pertama, umumnya akan kesulitan di kelas selanjutnya yang kemudian berdampak pada kegagalan.

Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai kemampuan membaca pada tingkat kelas rendah maka diperlukan komponen-komponen perangkat pembelajaran yang efektif. Komponen-komponen tersebut yakni pendidik, siswa, tujuan, metode, bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi. Salah satu komponen-komponen tersebut yakni media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas proses dan hasil yang dicapai. Klasifikasi media pembelajaran menurut Nurdyansyah (2019) yakni (1) media cetak; (2) media audio; (3) media semi gerak; (4) media visual diam; (5) media visual gerak; (6) media audio; (7) media audio visual diam; dan (8) media audio visual gerak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas II di Sekolah Dasar Gugus II Kecamatan Tembuku pada tanggal 21 Juli – 23 Juli 2023, diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di Gugus II Kecamatan Tembuku belum tercapai dengan baik yang didukung dengan data yang berasal dari guru yakni rata-rata nilai membaca permulaan sebesar 72,16. Terdapat beberapa siswa yang memiliki kesulitan untuk membaca karena beberapa faktor. Faktor pertama karena pada tahun ajaran sebelumnya yakni pada kelas I, siswa mendapatkan pembelajaran secara daring sehingga kurangnya bimbingan dari guru untuk melatih kemampuan membaca. Faktor selanjutnya yakni tidak semua siswa mengikuti jenjang Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), selain itu kurangnya bimbingan dari orang tua membuat kurangnya motivasi belajar membaca siswa dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing. Upaya yang dilakukan oleh guru didalam mengatasi permasalahan tersebut yakni menyediakan waktu khusus bagi siswa yang belum fasih dalam membaca pada jam diluar proses pembelajaran. Guru juga menyiapkan media pembelajaran seperti Buku Tematik guna melatih kemampuan membaca. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya menggunakan media buku tematik yang diberikan kepada siswa dan belum pernah mencoba media pembelajaran yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai media pembelajaran yang sudah digunakan oleh guru kelas II di Gugus II Kecamatan Tembuku maka dipandang perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang lain selain menggunakan buku tematik sebagai penunjang kemampuan membaca permulaan pada siswa. Media pembelajaran yang dapat digunakan selain buku tematik yakni

Media *Big Book*. Buku Besar (*Big Book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar (Alpusari, 2021). Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Media *big book* ini dapat digunakan pada tingkat kelas rendah karena mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, khususnya pada permasalahan kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan hal tersebut, maka diupayakan sebuah penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II di Gugus II Kecamatan Tembuku Tahun Ajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut.

- 1.2.1 Media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kemampuan membaca permulaan kurang bervariasi.
- 1.2.2 Pembelajaran daring (dalam jaringan) di masa pandemi covid-19 memiliki dampak *lost learning* dalam pembelajaran, termasuk pada pembelajaran membaca permulaan.
- 1.2.3 Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran membaca.
- 1.2.4 Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga kurang membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi sampai pada media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kemampuan membaca permulaan masih kurang bervariasi sehingga penelitian ini

lebih berfokus pada pengaruh media pembelajaran, yakni pada media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di Gugus II Kecamatan Tembuku.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan siswa yang dibelajarkan melalui media *big book* pada siswa kelas II di SD Gugus II Kecamatan Tembuku tahun ajaran 2022/2023?
- 1.4.2 Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas II di SD Gugus II Kecamatan Tembuku tahun ajaran 2022/2023?
- 1.4.3 Apakah terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui media *big book* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas II di SD Gugus II Kecamatan Tembuku tahun ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa yang dibelajarkan melalui media *big book* pada siswa kelas II di SD Gugus II Kecamatan Tembuku tahun ajaran 2022/2023?

1.5.2 Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas II di SD Gugus II Kecamatan Tembuku tahun ajaran 2022/2023?

1.5.3 Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca permulaan antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui media *big book* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas II di SD Gugus II Kecamatan Tembuku tahun ajaran 2022/2023?

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan pengaruh media *big book* pada kemampuan membaca permulaan pada tingkat sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik minat belajar siswa dan dapat memberikan pengalaman belajar membaca permulaan yang menyenangkan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai bahan masukan dalam memilih media pembelajaran sehingga guru dengan mudah dapat menyampaikan pengetahuan mengenai membaca permulaan.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam mengambil suatu kebijakan untuk pembinaan guru yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya hasil-hasil penelitian tentang pengaruh media *big book* dan dapat menjadi beban acuan untuk mengadakan penelitian serupa lebih lanjut.

